

ABSTRACT

Sawitri, Filomena Tunjung (2009). *An Evaluation on the Collaborative English Teaching Program between ELTI-Gramedia Yogyakarta and Stella Duce 1 Senior High School Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Considering the position of English in Indonesian society and the students' needs to master English to become competitive human resources, the Indonesian Ministry of National Education has decided to adopt some strategies for Indonesian students. One of the strategies is particularly directed for those who are now in the twelfth grade of senior high school to learn English. Implementing English for active communication as an internally studied subject or in Indonesian we called it as *a Muatan Lokal* indirectly made students become active and critical learners. Unfortunately, there were some difficulties in implementing this subject. Realizing that fact, Stella Duce 1 Senior High School and English Language Training International (ELTI) Yogyakarta then made an agreement to carry out a collaborative teaching for the twelfth grade students from Stella Duce 1 Senior High School to develop the fluency of their Speaking skill.

Moreover, this research resolved three main questions in example: 1) How does collaborative English teaching program between ELTI-Gramedia Yogyakarta and Stella Duce 1 Senior High School help the students develop the fluency of their speaking skill? 2) What are the strengths of the collaborative English teaching program between ELTI-Gramedia Yogyakarta and Stella Duce 1 Senior High School Yogyakarta in developing the fluency of their Speaking skill? 3) What are the weaknesses of the collaborative English teaching program between ELTI-Gramedia Yogyakarta and Stella Duce 1 Senior High School Yogyakarta in developing the fluency of their Speaking skill?

In order to evaluate the collaborative teaching English program, the adaptation of Kemp's model (1977), some theories related to speaking principles, tasks and activities by Bailey (2005), the collaborative teaching by Fullan (1993) and Lieberman (1995) and program evaluation theory from Chelimsky (1997: 97-188) as cited in Hutchinson and Waters (1994) were employed.

To answer the first research questions, that is aimed to find the students' fluency developments in collaborative English teaching program from students' perception, the writer referred to the student's questionnaire which was distributed on 8th-14th September 2009. In addition, the writer also conducted a library study and also included a video recording of the collaborative English teaching program to support the data. Next, in order to answer the second and the third problem formulations, the writer employed students' and teachers' questionnaires' feedback. Based on the questionnaires' feedback, it could be concluded that generally the Collaborative Teaching English was well-elaborated and interesting. The materials helped the students focused on learning speaking; it also encouraged the students to be more confident to speak in front of public. In addition, there were some parts that still need some revision such as the materials, the games, the books and the exercises.

Finally, the writer suggested that further research be conducted due to the fact that this thesis merely focuses on the fluency development in the collaborative English teaching program. This thesis can serve as the basis of further research.



ABSTRAK

Sawitri, Filomena Tunjung (2009). *An Evaluation on the Collaborative English Teaching Program between ELTI-Gramedia Yogyakarta and Stella Duce 1 Senior High School Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Mempertimbangkan posisi bahasa Inggris di dalam masyarakat Indonesia dengan kebutuhan siswa akan penguasaan bahasa Inggris untuk menjadi sumber daya manusia yang kompetitif, Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia telah memutuskan untuk mengadopsi beberapa strategi bagi siswa Indonesia. Salah satu dari strategi itu secara khusus di tujukan bagi para siswa kelas dua belas untuk mempelajari bahasa Inggris. Diterapkannya bahasa Inggris untuk komunikasi aktif sebagai salah satu mata pelajaran di dalam muatan lokal secara langsung membuat siswa aktif dan kritis.

Sayangnya terdapat kesulitan-kesulitan dalam menerapkan pelajaran ini. Menyadari kenyataan itu, SMA Stella Duce 1 dan ELTI-Gramedia melakukan suatu kesepakatan untuk menjalankan suatu program pengajaran kolaboratif bagi siswi kelas dua belas SMA Stella Duce 1 untuk mengembangkan kefasihan siswi dalam berbicara.

Selebihnya penelitian ini akan menjawab 3 pertanyaan utama, yakni: 1) bagaimanakah program pengajaran kolaboratif antara ELTI – Stella Duce 1 membantu siswi mengembangkan kefasihan mereka dalam berbicara. 2) apa sajakah kelebihan dari program pengajaran kolaboratif antara ELTI – Stella Duce 1 dalam membantu siswi mengembangkan kefasihan mereka dalam berbicara.. 3) apa sajakah kekurangan program pengajaran kolaboratif antara ELTI – Stella Duce 1 membantu siswi mengembangkan kefasihan mereka dalam berbicara. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menerapkan metode survey yang menggunakan wawancara dan kuesioner sebagai alat mengumpulkan data.

Untuk mengevaluasi program pengajaran kolaboratif dan untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis mengadaptasi *Kemp Instructional Design Model (1977)* sebagai kerangka kerja dalam mengevaluasi materi yang sudah didisain. Sebagai tambahan, beberapa teori yang berkaitan tentang aturan-aturan, latihan dan juga aktifitas berbicara menurut Bailey (2005); teori pengajaran kolaboratif menurut Fullan (1993) dan Lieberman (1995), serta teori evaluasi program menurut Chelimsky (1997: 97-188) yang dikutip dari pendapat Hutchinson dan Waters (1994)

Selanjutnya, untuk mencari tahu perkembangan kefasihan siswi di dalam program pengajaran kolaboratif antara ELTI – Stella Duce 1, penulis menggunakan hasil dari kuesioner siswi yang telah diujikan pada tanggal 8-14 September 2009. Sebagai tambahan, selain penulis menggunakan beberapa buku teori pustaka, penulis juga menyertakan rekaman video yang berisikan kegiatan di dalam program pengajaran kolaboratif antara ELTI – Stella Duce 1. Berdasarkan hasil dari umpan balik kuesioner tersebut, dapat dilihat bahwa program pengajaran kolaboratif antara ELTI – Stella Duce 1 membantu siswi mengembangkan kefasihan mereka dalam berbicara. Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan kedua dan ketiga, penulis

menggunakan umpan balik dari kuesioner guru dan kuesioner siswi. Berdasarkan umpan balik dari kuesioner itu maka dapat disimpulkan secara umum bahwa program pengajaran kolaboratif telah dijabarkan dengan baik dan menarik. Materi-materi ini membantu siswi dalam belajar bahasa Inggris, dan juga memotivasi siswi untuk lebih berani berbicara di depan umum. Akan tetapi, masih ada beberapa bagian yang memerlukan perbaikan seperti materi, permainan, buku, dan latihan-latihan.

Akhirnya, penulis juga mengusulkan agar diadakan penelitian lanjutan karena skripsi ini hanya terbatas pada melihat perkembangan kefasihan siswi berbicara dalam bahasa Inggris melalui program pengajaran kolaboratif antara ELTI – Stella Duce 1 Yogyakarta. Skripsi ini dapat berfungsi sebagai landasan bagi penelitian yang lebih lanjut.

